

IDENTIFIKASI PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP PELUANG USAHA ONLINE

Oleh:

Intan Shaferi¹⁾, Sri Retno Handayani¹⁾
ishaferi@yahoo.com

¹⁾Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

This research aims to know the possibility of online business through the good financial management. Using the survey and interview methods, questionnaires distributed to thirty owners of online businesses by purposive sampling.

The result shows that the financial management through online business is good and very potential to get higher sales, profit and assets. And if the business runs seriously, the online business is very profitable through its advantages of internet as the new way of selling the product without geographic barrier and its relatively cheaper just by using the media of internet network.

Keywords: *Financial Management, Profit, Online Business, and Internet.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini tidak lepas dari perkembangan industri dan kemajuan teknologi. Seiring kemajuan teknologi yang semakin canggih, perdagangan banyak didukung oleh teknologi khususnya teknologi berbasis internet. Internet digunakan perusahaan baik besar maupun kecil dalam rangka peningkatan keunggulan usaha. Teknologi semacam ini, dapat menunjang perkembangan ekonomi global terlebih saat ini perdagangan ke negara lain ataupun juga antarnegara sangat didukung pemerintah.

Usaha mikro, kecil, dan menengah saat ini tidak hanya dikuasai produksi oleh *home industry*, tapi juga perdagangan berbasis internet atau perdagangan secara online. Bisnis online merupakan bagian dari electronic commerce. Electronic commerce dapat dipandang sebagai berbagi informasi bisnis, menjaga jalinan hubungan bisnis, dan melakukan transaksi bisnis melalui internet (Shareef, 2008). Bisnis online ini dapat dilakukan dengan media berbasis internet seperti *hand phone, personal computer, net book*, dengan akses jaringan kepada *website, blog, facebook, instagram*, dan lain-lain. Dengan kemudahan tersebut, banyak masyarakat melakukan bisnis online dengan membuka toko online.

Bisnis berbasis internet diminati masyarakat karena bisnis ini dapat dilakukan dimana saja tanpa terikat pada tempat. Tempat belanja berbalik menjadi tempat belanja elektronik dimana segala sesuatunya dijual dan dibeli dengan bantuan internet (Sharma, 2013). Dengan

memecahkan masalah hambatan geografis, banyak perusahaan beralih pada jalur ini untuk memasarkan produknya (Pinto, 2014). Internet mengubah cara berbelanja membeli barang dan jasa, dan sekarang ini berkembang menjadi fenomena global (Shergill, 2005).

Bisnis online memiliki prospek usaha yang baik di masa yang akan datang, dimana hampir semua orang menginginkan hal praktis dan mudah dalam memenuhi kebutuhannya. Media ini lebih mudah dalam menjangkau konsumen secara lebih luas karena dapat diakses siapa saja, cepat, dan dengan biaya yang relatif murah. Secara umum modal yang dibutuhkan hanyalah jaringan internet, dan saat ini internet relatif terjangkau harganya.

Bisnis online bukan hal baru. Dalam Harn, 2006 oleh Hsin (2000) menyatakan usaha retail dengan internet dimulai tahun 1994. Perkembangan bisnis online yang positif ini tentu saja harus diimbangi dengan manajemen yang baik agar usaha tersebut tidak hanya bersifat jangka pendek.

Permasalahan yang sering terjadi pada bisnis toko online adalah pengelolaan usaha yang kurang serius karena usaha ini hanya dianggap sebagai usaha sampingan, rata-rata bersifat jangka pendek dan pengelolaan keuangan yang tidak konsisten. Para pengusaha online ini perlu memperhatikan manajemen usaha khususnya manajemen keuangan. Profesionalisme pengelolaan keuangan bisnis online menjadi kendala besar dalam perkembangan usaha. Pengusaha masih mencampurkan dana usaha dengan dana pribadi. Pengelolaan modal juga menjadi kendala, khususnya pengelolaan modal kerja, pengelolaan hutang dan kesulitan untuk berinvestasi. Pengelolaan bisnis online toko, khususnya pengelolaan keuangan yang baik, akan menciptakan peluang usaha bagi bisnis ini untuk dapat berkembang di masa yang akan datang.

Studi kegagalan bisnis (Auken, 1993) disebut kegagalan bisnis terjadi karena tidak ada perencanaan keuangan, lemah akses keuangan, kekurangan modal, pertumbuhan yang tidak terencana, ketidakmampuan melakukan strategi dan proyeksi keuangan, berlebihan investasi pada aktiva tetap dan ketidakmampuan mengelola modal. Hal yang banyak terjadi karena para pelaku bisnis, khususnya usaha mikro kecil dan menengah lebih banyak fokus pada kegiatan operasi sehari-hari sehingga tidak melakukan perencanaan keuangan.

Manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan (Husnan, 2010). Sedangkan menurut Horne dan Wachowicz JR (2007), manajemen keuangan berkaitan erat dengan perolehan pendanaan dan manajemen aktiva dengan beberapa tujuan umum sebagai latar belakangnya. Didasarkan pernyataan Horne dan Wachowicz JR (2007) membagi manajemen keuangan kedalam empat fungsi: (1). Keputusan pembiayaan (financing decision), (2). Keputusan Investasi (Investment Decision), (3). Kebijakan Dividen (Dividend Policy), dan (4) Pengelolaan Aktiva Lancar.

Berdasarkan permasalahan diatas penelitian ini bertujuan untuk meneliti potensi bisnis toko online dengan melihat pengelolaan keuangan bisnis tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan wirausaha dengan berbasis internet online, karena dengan pengelolaan yang serius, bisnis online shop ini akan memberikan peluang usaha yang potensial bagi masyarakat dan dapat mengurangi pengangguran.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan adalah manajemen dan, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Sartono, 2001). Manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha - usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2003). Fungsi Pengelolaan manajemen keuangan dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pencarian, penyimpanan dan pemeriksaan dana yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan.

Pengelolaan keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan dapat bertahan di masa mendatang. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menghindarkan perusahaan dari kegagalan usaha. Pengelola suatu usaha perlu juga memperhatikan fungsi manajemen keuangan untuk meningkatkan kualitasnya. Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan yang saling terkait yaitu *investment, funding, dan working capital decision* (Ross, Westerfield, & Jordan, 2000).

Keputusan investasi berkaitan dengan alokasi modal pada kesempatan investasi yang memiliki manfaat terhadap perusahaan. Keputusan pendanaan (*funding*) memperhatikan perpaduan antara hutang jangka panjang dan modal yang digunakan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, atau disebut struktur modal optimal. Keputusan modal kerja (*working capital*) meliputi pengelolaan aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan harian operasional perusahaan. Dalam menilai potensi peluang usaha toko online melalui identifikasi pengelolaan keuangan, maka akan dilihat hasil penjualan, penambahan aset, pengelolaan laba dan modal usaha, biaya operasional dan kemampuan investasi. Hal tersebut dilakukan untuk menilai peluang usaha dibidang toko online.

Bisnis Online

Electronic commerce dapat dipandang sebagai berbagi informasi bisnis, menjaga jalinan hubungan bisnis, dan melakukan transaksi bisnis melalui internet (Shareef, 2008). Bisnis online adalah sesuatu aktifitas bisnis baik jasa maupun produk yang ditawarkan melalui media internet mulai dari bergabung, negoisasi hingga kegiatan transaksinya. Segmen yang dimiliki bisnis online sangat luas dan tidak terbatas, tidak hanya dalam kota, tapi dapat menjangkau seluruh Indonesia bahkan mancanegara. Hanya satu syarat yang perlu dimiliki, yaitu kelancaran akses internet. Bisnis ini bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, tidak terikat waktu dan tempat, semuanya berdasarkan pemilik usaha tersebut. Tempat belanja berbalik menjadi tempat belanja elektronik dimana segala sesuatunya dijual dan dibeli dengan internet (Sharma, 2013). Internet mengubah cara berbelanja membeli barang dan jasa, dan sekarang ini berkembang menjadi fenomena global (Shergill, 2005). Modal yang dibutuhkan dari usaha ini tidak harus besar. Salah satu cara yaitu dengan metode dropship. Dropship adalah usaha yang menjual kembali produk supliernya dengan tidak memiliki produk supliernya tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptive kuantitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara, metode survey dengan kuesioner yaitu memberikan daftar pertanyaan kepada responden., dan metode studi pustaka yaitu dilakukan dengan mendapatkan informasi dari buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan penelitian. Sampel penelitian ini adalah 30 usaha kecil yang melakukan bisnis dengan berbasis internet, atau yang sering disebut dengan toko online.

Analisa data dilakukan setelah melakukan survey melalui kuesioner untuk mendapatkan data pengelolaan keuangan yang dapat diimplementasikan untuk menilai potensi usaha toko online. Setelah mendapatkan deskripsi mengenai pengelolaan keuangan dan potensi keuntungan maka dibuat matriks untuk mengetahui potensi usaha toko online. Matriks ini akan menunjukkan nilai peluang usaha toko online yang dapat dieksplor untuk dikembangkan dimasa mendatang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi bisnis toko online dengan melihat pengelolaan keuangan bisnis tersebut. Pengelolaan yang dilihat disini adalah tingkat penjualan, laba, modal, penggunaan laba untuk investasi, penambahan asset, system pembukuan transaksi, umur perusahaan. Diharapkan dengan mengetahui system pengelolaan usaha online dapat dilihat potensi kedepannya usaha tersebut.

Rata-rata bisnis online yang dijalankan memiliki penjualan dan laba yang meningkat. Dari data responden penelitian sebanyak 30 responden usaha bisnis online digunakan dalam penelitian ini, responden yang memiliki penjualan meningkat sebanyak 80%. Hal ini dapat diartikan bahwa rata-rata usaha bisnis online penjualannya, memiliki jumlah pelanggan dan penjualan yang cenderung meningkat. Dari pengamatan yang dilakukan, Bisnis online yang mengalami peningkatan laba sebesar 87%. Hal ini tentu saja prospek yang sangat baik untuk mengembangkan usaha bisnis online.

Modal yang digunakan oleh usaha bisnis online sebagian besar berasal dari modal pribadi sebesar 60%, sisanya 40% menggunakan tambahan modal hutang. Sebesar 73% Responden rata-rata dapat menggunakan laba yang dimilikinya untuk berinvestasi dan dari usaha bisnis online rata-rata 80% pengusaha memiliki peningkatan asset. UsahaBisnis online rata-rata 80% telah melakukan pembukuan transaksi bisnis. sebesar 57% telah membedakan pembukuan antara transaksi untuk keperluan pribadi dan keperluan usaha. Sebanyak 57% responden juga telah membedakan penggunaan pendapatan untuk operasional dan investasi. Rata-rata 73% perusahaan berumur 1-3 tahun.

Hasil analisis data pengelolaan keuangan bisnis online, didapat hasil positif. Rata-rata responden memiliki peningkatan penjualan dan laba, hal tersebut dapat diartikan bahwa bisnis online memberikan arah positif bagi potensi peningkatan penjualan dan untuk mendapatkan laba bagi usaha online. Sisi positif dari bisnis online adalah jangkauan pasar yang luas sehingga dapat melayani konsumen dengan pangsa pasar yang lebih luas, hal tersebut meningkatkan penjualan dan laba usaha online.

Modal yang digunakan bisnis online rata-rata masih menggunakan dana pribadi. Pengusaha bisnis online rata-rata belum berniat mengembangkan usahanya, sehingga

kebanyakan dari mereka masih menggunakan dana pribadi. Sekalipun dana yang digunakan masih modal pribadi, namun laba pendapatan mereka digunakan untuk berinvestasi sederhana pada lini investasi yang sejenis dengan usaha mereka ataupun menambah jumlah persediaan produk yang akan dijual. Rata-rata usaha bisnis toko online telah melakukan pembukuan sekalipun pembukuan tersebut masih sederhana. Pembukuan yang dilakukan dapat digunakan untuk melihat jenis pemasukan usaha dan pengeluaran usaha serta laba pendapatan. bisnis online rata2 berusia 1-3 tahun, karena kebanyakan usaha ini dijalankan sebagai usaha sampingan dan kurang optimal dalam pengelolaannya.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh usaha dalam penelitian ini memiliki penjualan dan laba, asset yang meningkat. Pengelolaan keuangan yang benar dapat memberikan gambaran bahwa usaha bisnis online ini kedepannya dapat memberikan keuntungan positif bagi para pengusaha. Potensi usaha dapat dikembangkan dengan melakukan pembukuan yang baik, membedakan pengeluaran pribadi dan usaha. UMKM bisnis online dapat dikelola dengan menambah modal hutang agar investasi usaha berkembang lebih luas karena bisnis online terbukti memiliki potensi usaha yang positif. Usaha bisnis online melalui identifikasi pengelolaan keuangan memiliki potensi untuk berkembang menjadi usaha mapan dan memberikan keuntungan yang positif. Usaha bisnis online jika dikelola secara professional akan memberikan prospek yang positif bagi perkembangan wirausaha, selain itu dapat memberikan mata pencaharian dan kesempatan kerja jika dikelola dengan serius dan bukan lagi usaha yang hanya digunakan untuk mengisi waktu luang atau usaha sampingan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yaitu bahwa pengelolaan keuangan dapat memberikan gambaran tentang potensi usaha mikro kecil dan menengah berbasis internet atau bisnis online; responden penelitian bisnis online mengalami peningkatan penjualan, laba, asset bisnis; modal yang digunakan untuk usaha masih merupakan modal pribadi; responden melakukan investasi pada lini usaha sejenis dan penambahan produk usaha.

Rata-rata responden menggunakan pembukuan sederhana untuk mencatat transaksi dan telah membedakan transaksi untuk kepentingan usaha dan pribadi; umur usaha bisnis online rata-rata 1-3 tahun; bisnis online memiliki potensi yang positif bagi perkembangan usaha. Pengelolaan keuangan memberikan indentifikasi, jika usaha ini dikelola dengan baik, akan memberikan keuntungan bagi usaha.

SARAN

Usaha bisnis online masih sering dianggap usaha sampingan, namun dari proyeksi penelitian data pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah berbasis internet atau bisnis online didapatkan data bahwa bisnis ini memiliki potensi yang positif untuk berkembang dan memberikan keuntungan. Jika usaha ini dilakukan secara professional, maka keuntungan yang didapatkan akan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Auken, Van ,P. & Howard, E. 1993. A Factor Analytic Study of The Perceived Causes of Small Business Failure. *Journal of Small Business Management*, vol. 31.
- Finto, Neil Luis. 2014. Understanding The Barriers To Online Shipping Among Indian Conusmers. *Journal Of Research In Humanities, Arts And Literature Vol.2, Issue 3, August 2014*.
- Harn, Adeline Cha Phaik, Ali Khatibi, And Hishamuddin Bin Ismail. 2006. E-Commerce : A Study On Online Shopping In Malaysia. *J.Soc.Sci.*,(13)3: 231-242 (2006).
- Horne, Van James C, and John M. Wachowicz, Jr. 2007. *Fundamental Of Financial Management*. Prentice Hall International Inc. New Jersey
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Ross, S. Westerfield, R.& Jordan, B. 2000. *Modern Financial Corporate*. Mc Graw Hill.
- Sartono, Agus . 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Shareef at al. 2008. Role Of Different Electronic-Commerce (EC) Quality Factors On Purchase Decision : A Developing Country Perspective. *Journal Of Electronic Commerce Research Vol. 9 No.2, 2008*.
- Sharma, Nidhi Vishnmoi and Varsha Khattri. 2013. Study Of Online Shopping Behavior And Its Impact On Online Deal Websites. *Asian Journal Of Management Reseach Vol.3 Issue 2, 2013*.
- Shergill, Gurvinder S, and Zhobin Chen. 2005. Web-Based Shopping : Consumers, Attitude Towards Online Shopping In New Zeland. *Journnral Of Electronic Commerce Reserch Vol.6 No.2 , 2005*.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. EKONISIA. Yogyakarta.